

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa yaitu Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberi solusi mengenai persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap pelaporan. Pada pelaksanaannya mahasiswa PKPM diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan UMKM maupun desa. Bertepatan dengan hal itu penulis melaksanakan kegiatan PKPM ini di Desa Way kalam adalah sebuah desa di kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.

Desa Way Kalam di Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan, memiliki sejarah yang erat dengan kearifan lokal masyarakat Lampung. Nama *Way Kalam* sendiri berasal dari bahasa Lampung, di mana *Way* berarti air dan *Kalam* berarti batu cadas, sehingga dimaknai sebagai “air yang keluar dari batu cadas”. Ada pula tafsir lain yang menggabungkan unsur bahasa Lampung dan Arab, yaitu *Way* (air) dan *Kalam* (berbicara), sehingga diartikan sebagai “air yang berbicara”. Sejak dahulu masyarakatnya mayoritas bekerja sebagai petani dengan komoditas utama padi, jagung, dan kopi. Sebagai desa yang berada di lereng Gunung Rajabasa, Way Kalam tumbuh dengan kultur agraris yang berpadu dengan kearifan lokal serta tradisi menjaga lingkungan. Hal ini diperkuat dengan pembentukan Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD) pada tahun 2017, yang membuat Way Kalam dikenal sebagai salah satu desa dengan pengelolaan lingkungan berbasis

masyarakat yang baik.

Kopi Way Kalam memiliki sejarah panjang yang berakar dari tradisi pertanian masyarakat di lereng Gunung Rajabasa, Lampung Selatan. Sejak tahun 1950-an, warga setempat mulai membudidayakan kopi sebagai salah satu komoditas unggulan desa, seiring berkembangnya tradisi agraris yang diwariskan secara turun-temurun. Kopi ini kemudian menjadi identitas lokal sekaligus produk khas Desa Way Kalam, yang tidak hanya dinikmati sebagai minuman sehari-hari, tetapi juga dipromosikan sebagai daya tarik wisata edukasi. Hingga kini, wisatawan yang berkunjung dapat merasakan pengalaman memanen kopi, menyaksikan proses pengolahan tradisional, hingga mencicipi cita rasa khas kopi Way Kalam, yang tumbuh di tanah subur pegunungan dan menjadi simbol kebanggaan masyarakat setempat.

Dikarenakan pengusaha kopi di Way Kalam belum memiliki desain kemasan, supaya usaha kopi Way Kalam memiliki identitas, Saya akan membuat sebuah desain kemasan agar semua orang mengetahui bahwa di desa tersebut memiliki hasil alam berupa kopi. Sehubungan dengan yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pembuatan mengenai: **“PEMBUATAN DESAIN KEMASAN KOPI WAY KALAM DESA WAY KALAM KECAMATAN PENENGAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Way Kalam merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, tepatnya di lereng Gunung Rajabasa dengan ketinggian sekitar 372 meter di atas permukaan laut. Secara geografis, desa ini berbatasan dengan Desa Taman Baru di utara, Desa Banjarmasin di timur, Desa Padan di barat, dan kawasan hutan lindung Gunung Rajabasa di bagian selatan. Dengan jarak kurang lebih 17 kilometer dari pusat Kota Kalianda, Desa Way Kalam memiliki kondisi alam yang subur dan asri, sehingga sebagian besar warganya menggantungkan hidup pada sektor pertanian, khususnya padi, palawija, serta komoditas perkebunan seperti kopi dan kakao.

Berdasarkan data monografi desa, jumlah penduduk Desa Way Kalam mencapai sekitar 1.088 jiwa, terdiri dari 557 laki-laki dan 531 perempuan yang tersebar dalam 305 kepala keluarga. Dengan luas wilayah sekitar 400 hektar, desa ini tidak hanya dikenal sebagai kawasan agraris, tetapi juga telah berkembang menjadi desa wisata berbasis alam dan budaya yang memanfaatkan potensi lingkungan serta kearifan lokal. Hal ini membuat Way Kalam menjadi contoh desa yang mampu menjaga keseimbangan antara pertanian, kelestarian alam, dan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat.



Gambar 1. 1 Peta Desa Way Kalam

Desa Way Kalam di Kecamatan Penengahan memiliki beberapa potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian lokal. Berikut adalah beberapa potensi yang bisa dioptimalkan:

Potensi Pertanian

Desa Way Kalam memiliki lahan yang subur di lereng Gunung Rajabasa sehingga cocok untuk berbagai komoditas. Kopi menjadi ikon utama, disertai dengan padi, jagung, singkong, dan kakao yang banyak ditanam oleh warga. Potensi ini bisa terus dikembangkan ke arah pertanian organik dan agrowisata.

Potensi Pariwisata Alam

Keindahan Air Terjun Way Kalam menjadi daya tarik utama wisatawan. Selain itu, kondisi alam yang masih asri dengan hutan lindung, sungai, serta jalur trekking di sekitar desa membuka peluang untuk wisata petualangan dan ekowisata.

Potensi Kehutanan dan Ekologi

Keberadaan hutan lindung di Gunung Rajabasa memberikan manfaat ekologi sekaligus peluang usaha ramah lingkungan. Melalui Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD), masyarakat dapat mengelola hasil hutan non-kayu seperti madu, tanaman herbal, dan rempah-rempah, sekaligus menjaga kelestarian alam.

Potensi Sosial dan Sumber Daya Manusia

Dengan jumlah penduduk sekitar 1.088 jiwa, mayoritas masyarakat masih berusia produktif. Semangat gotong royong dan partisipasi aktif pemuda dalam pengembangan desa wisata menunjukkan bahwa sumber daya manusia menjadi modal besar untuk pengembangan desa ke depan.

1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM	: Abdul Rasyid Berdirinya UMKM : 2022 s/d saat ini
Nama UMKM	: Kopi Way Kalam
Alamat UMKM	: Jl. Desa Way Kalam, Kec. Penengahan Kabupaten Lampung Selatan

Masalah : Belum adanya desain kemasan

Kopi Way Kalam merupakan UMKM yang berada di Desa Way Kalam Kecamatan Penengahan , Kabupaten Lampung Selatan, Lampung yang bergerak pada bidang pengolahan pembuatan kopi. UMKM ini di pimpin oleh Bapak Abdul Rasyid, menyediakan olahan kopiyang Terletak di Desa Way Kalam, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas yaitu bagaimana caranya membuat desain kemasan sebuah kopi desa way kalam agar memiliki identitas dan ciri khasnya.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

Membuat desain kemasan kopi way kalam agar memiliki ciri khasnya.

1.3.2 Manfaat

Manfaat Kerja Praktek untuk mahasiswa yaitu :

1. Penguatan Pengetahuan dan Pengalaman Lapangan

Mahasiswa dapat belajar langsung dari masyarakat tentang pengelolaan pertanian, perkebunan kopi, serta praktik kearifan lokal dalam menjaga lingkungan. Hal ini menjadi pengalaman nyata dalam menghubungkan teori di kampus dengan kondisi riil di lapangan.

2. Pemberdayaan dan Kolaborasi dengan Masyarakat

KKN memberi kesempatan untuk berinteraksi, mengabdikan, serta berbagi ilmu dengan masyarakat desa, misalnya melalui program pendampingan UMKM kopi, pelatihan pemasaran digital, atau penguatan desa wisata. Kolaborasi ini membantu mahasiswa memahami dinamika sosial, budaya, dan ekonomi pedesaan.

3. Pengembangan Soft Skill Mahasiswa

Melalui KKN, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, serta kemampuan adaptasi di lingkungan baru. Hal ini akan menjadi bekal berharga dalam kehidupan profesional maupun sosial di masa depan.

1.4 Mitra yang Terlibat

1. Desa Way Kalam merupakan bagian dari Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.
2. Bapak Abdul Rasyid merupakan pemilik Kopi Way Kalam Desa Way Kalam.